



## **PENGELOLAAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN PADA UPTD SMP NEGERI 1 JABUNG**

**Marlena<sup>1</sup>, Mohamad Habib M<sup>2</sup>, Kuat<sup>3</sup>, Nurul Hidayati M<sup>4</sup>**

Institut Agama Islam An Nur Lampung<sup>1234</sup>

[Marlena1253@email.com](mailto:Marlena1253@email.com)<sup>1</sup>

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber pembiayaan, perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembiayaan pendidikan pada UPTD SMP Negeri 1 Jabung Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara, guru dan komite sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sumber pembiayaan pendidikan berasal dari APBN, APBK, keluarga, dan masyarakat; (2) Perencanaan pembiayaan pendidikan atau RAPBS dilakukan dengan menggunakan: a) Logika, proses setapak demi setapak untuk menuju perubahan yang diharapkan, b) Menetapkan mekanisme feedback yang memberitahukan kemajuan peserta didik, dan menunjukkan perubahan-perubahan yang diperlukan, c) Menggunakan langkah yang jelas, mudah dikomunikasikan dan dipahami oleh orang lain, d) Mengidentifikasi masalah berdasarkan kebutuhan, e) Menentukan syarat-syarat dan alternatif pemecahannya, f) Melaksanakan strategi yang telah dipilih, g) Menentukan efektivitas hasilnya dengan jalan mengadakan evaluasi, h) Mengadakan revisi setiap langkah dan proses yang dilakukan; (3) Pelaksanaan pembiayaan pendidikan meliputi: pembiayaan siswa kurang mampu, membayar honor GTT, pengembangan profesi (pelatihan), perawatan gedung, membeli alat-alat pelajaran, olahraga, kesenian, membiayai ulangan harian/umum dan sekolah, remedial, pengayaan dan pengadaan mobiler; dan (4) Pengawasan pembiayaan dilakukan secara ketat oleh Tim Inspektorat Kabupaten Lampung Timur, Komite Sekolah dan pengawasan fungsional oleh Bawasda. Kelemahan dalam perencanaan pembiayaan pendidikan adalah belum dapat mengakomodasi berbagai kondisi dan latar belakang siswa, tidak semua guru, donatur dilibatkan, dan masyarakat kurang peduli terhadap pembiayaan pendidikan yang telah dipaparkan di papan pengumuman.*

**Kata kunci:** *pengelolaan, pembiayaan pendidikan, SMPN 1 Jabung*

## PENDAHULUAN

Rendahnya mutu Pendidikan selalu dikaitkan dengan kualitas sumber daya Pendidikan, sehingga efisiensi menjadi bahan pertimbangan yang sangat rendahnya mutu pendidikan selalu dikaitkan penting dalam menjalankan roda pendidikan. Anwar<sup>1</sup> menyatakan bahwa "berperannya Pendidikan baik sebagai subyek maupun sebagai obyek Pendidikan tidak lepas dari adanya sejumlah kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Dalam proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan inilah muncul permasalahan mengenai pembiayaan pendidikan". Pengelolaan pembiayaan pendidikan mempunyai manfaat yang cukup besar bagi kelangsungan pembelajaran di sekolah. Pengelolaan pembiayaan pendidikan : bersumber dari partisipasi masyarakat untuk meningkatkan jalannya keberlangsungan pendidikan, tanpa partisipasi masyarakat, maka pendidikan tidak akan berjalan dengan baik". Menurut Muhajirin<sup>2</sup>, "biaya pendidikan merupakan salah satu faktor pendukung (sumber daya pendidikan) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dalam upaya pencapaian tujuan, biaya pendidikan memiliki peranan yang sangat menentukan untuk kelangsungan pendidikan".

Untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia, pemerintah menyusun standar pendidikan nasional pembiayaan pendidikan agar masyarakat dapat menikmati pelayanan pendidikan khususnya pendidikan dasar dan sesuai juga dengan "Konstitusi Amandemen UUD 1945" yang mengamanatkan kewajiban pemerintah untuk mengalokasikan biaya pendidikan sebesar 20% dari dana APBN maupun APBD. Adapun landasan hukum standar nasional pembiayaan pendidikan yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 11 Ayat 2 berbunyi "Pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib menjamin tersedianya dana guna terselenggarakan pendidikan bagi warga Negara yang berusia tujuh sampai lima belas tahun".

UPTD SMP Negeri 1 Jabung merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berada di kecamatan Jabung kabupaten Lampung Timur. Adapun para siswanya merupakan lulusan SD/MI yang berada dalam radius zonasi yang telah ditentukan. Ketentuan ini berdasarkan panduan penerimaan peserta didik baru pada UPTD SMP Negeri 1 Jabung di setiap tahunnya. Setelah dinyatakan lulus sebagai siswa baru, setiap siswa berkewajiban membayar biaya pendidikan (yang biasa disebut dengan uang komite) sebesar Rp.125.000, per siswa per bulan. Biaya pendidikan merupakan komponen sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Proses pendidikan tidak dapat berjalan tanpa dukungan biaya. Oleh

---

<sup>1</sup> Idochi Anwar, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2013)

<sup>2</sup> Muhajirin, *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Bersumber dari Partisipasi Masyarakat* (Jurnal Educanonal Management,1(2), 171. 2012)

karena itu dalam hal ini pemerintah telah mengambil peran tersebut. Sejuah pengamatan penulis, siswa UPTD SMP Negeri 1 Jabung rata-rata berasal dari lingkungan keluarga dengan status ekonomi menengah ke bawah. Oleh karena adanya biaya pendidikan (yang disebut uang komite) tersebut, maka terasa memberatkan bagi sebagian wali siswa, sehingga menjadi sorotan masyarakat, karena UPTD SMP Negeri 1 Jabung bukan sekolah swasta. Hal ini dikarenakan ada anggapan bahwa uang sekolah (uang komite) bukan tanggung jawab wali siswa/masyarakat, tetapi tanggung jawab pemerintah, seperti dalam UUD 1945 pasal 31 yaitu bahwa: (1) Tiap-tiap warga Negara berhak mendapat A pengajaran dan (2) Setiap warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar. Oleh karena itu, dalam hal ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terkait dengan sumber-sumber pembiayaan, perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembiayaan pendidikan pada UPTD SMP Negeri 1 Jabung.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hal ini selaras dengan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai pengelolaan pembiayaan pendidikan pada UPTD SMP Negeri 1 Jabung. Penelitian ini dilakukan pada UPTD SMP Negeri 1 Jabung yang beralamat di Jalan Raya Danau Induk desa Jabung Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan September sampai dengan Oktober 2022. Subjek penelitian ini adalah subjek yang memiliki berbagai karakteristik yang berkaitan dengan pengelolaan pembiayaan Pendidikan pada UPTD SMP Negeri 1 Jabung, yaitu Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, guru, bendahara dan komite sekolah serta data lain yang berhubungan dengan masalah penelitian, sedangkan objek penelitiannya adalah sumber, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembiayaan pada UPTD SMP Negeri 1 Jabung. Instrumen dalam penelitian kualitatif berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner. Sugiyono<sup>3</sup> menyatakan bahwa “instrumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa test, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner”. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu dengan menggunakan sejumlah pertanyaan yang terstruktur secara baku dan telah disusun sebelum wawancara berlangsung.

Menurut Nasution<sup>4</sup> “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display,*

---

<sup>3</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2011)

<sup>4</sup> Prof. Dr. S. Nasution, Metode Penelitian Nalar Kualitatif (Bandung: Tarsito, 2007)

dan *conclusion drawing/verification*". Kegiatan analisis data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Tahap reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan;
- b. Tahap penyajian data (*data display*) yaitu penyajian informasi untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini dapat berupa uraian, matrik, grafik, atau bagan;
- c. Tahap penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*) yaitu penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Penyusunan kesimpulan dilakukan selama penelitian berlangsung sehingga akan menjamin kredibilitas dan objektifitas penelitian.

Adapun data yang dikumpulkan peneliti dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimanapengelolaan pembiayaan pendidikan pada UPTD SMP Negeri 1 Jabung yang difokuskan pada sumber-sumber pembiayaan yang diperoleh, perencanaan yang dijadikan patokan, pelaksanaan dan pengawasan pembiayaan yang dilakukan pada UPTD SMP Negeri 1 Jabung tahun pelajaran 2021/2022.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Sumber Pembiayaan Pendidikan*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber keuangan dan pembiayaan di sekolah dapat dikelompokkan atas tiga sumber, yaitu: (1) pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, yang bersifat umum atau khusus; (2) orang tua peserta didik; (3) masyarakat, baik mengikat maupun tidak mengikat. Hal ini sejalan dengan ungkapan Mulyasa<sup>5</sup> bahwa terdapat beberapa aspek yang perlu dikaji dalam melihat apakah pemerintahan terlibat dalam masalah pembiayaan pendidikan, yaitu:

- a. kebutuhan dan ketersediaan pendidikan terkait dengan sektor pendidikan dapat dianggap sebagai salah satu tempat perdagangan dan kebutuhan akan investasi dalam sumber daya manusia/*human capital*
- b. pembiayaan pendidikan terkait dengan hak orang tua dan siswa untuk memilih menyekolahkan anaknya ke pendidikan yang akan berdampak pada *social benefit* secara keseluruhan.
- c. pengaruh faktor politik dan ekonomi terhadap sektor pendidikan.

Minimal ada tiga variabel utama yang berkaitan dengan strategi pelaksanaan pembiayaan pendidikan di sekolah yang kesemuanya berpengaruh kepada siswa

---

<sup>5</sup> Enco Mulyasa, Meryadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan (Bandung: PT. Remaja Rosdyakarya, 2013)

pada saat terjadinya proses pengajaran. Supriyadi<sup>6</sup> menjelaskan bahwa “kontribusi keluarga jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi pemerintah, namun angka ini juga sekaligus menunjukkan besarnya komitmen keluarga Indonesia terhadap pendidikan”.

Hasil penelitian dapat disimpulkan, sumber dana dari orang tua/masyarakat pada dasarnya sangat menentukan kelangsungan penyelenggaraan pendidikan. Pembiayaan yang dikeluarkan oleh orang tua meliputi uang harian berupa biaya transportasi, uang saku ke sekolah, pembelian perlengkapan sekolah seperti baju seragam, alat tulis dan buku tulis, buku penunjang mata pelajaran, serta sumbangan wajib per bulan Rp 125.000.

#### ***Perencanaan Pembiayaan Pendidikan UPTD SMP Negeri 1 Jabung***

Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS) UPTD SMP Negeri 1 Jabung dilakukan secara rutin tiap tahun ajaran atau awal semester setiap 6 bulan sekali yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru, siswa, bendahara dan komite sekolah sesuai dengan tahapan-tahapan penyusunan anggaran. Fattah<sup>7</sup> mengungkapkan bahwa “Anggaran mempunyai fungsi manajemen, baik perencanaan maupun pengawasan. Oleh karena itu, ketepatan desain anggaran menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan”.

Pihak sekolah menyusun RAPBS berdasarkan anggaran rutin meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, biaya pemeliharaan serta belanja modal. Dana pendidikan dari APBK diperuntukkan bagi intensif wali kelas. Sedangkan APBN diperuntukkan untuk Pengembangan profesi guru, pembiayaan remedial dan pengayaan, ekskul, dan rehabilitasi gedung dan pengadaan mobiler serta pengembangan kompetensi lulusan seperti pengayaan/bimbingan belajar (bimbel) bagi kelas IX semester genap dan ganjil tahun pelajaran 2021/2022.

#### ***Pelaksanaan Pembiayaan Pendidikan UPTD SMP Negeri 1 Jabung***

Pelaksanaan pembiayaan pendidikan pada UPTD SMP Negeri 1 Jabung dialokasikan untuk semua pos, yang terdiri biaya langsung dan biaya tidak langsung. Menurut Rusdiana (2015) “biaya langsung terdiri atas biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pelaksanaan pengajaran dan kegiatan belajar siswa berupa alat-alat pembelajaran, sarana belajar, biaya transportasi, gaji guru baik yang dikeluarkan oleh pemerintah, orang tua maupun siswa sendiri”. Sedangkan biaya tidak langsung sebagaimana dikemukakan oleh Thomas dan Jone dalam Fattah (2012) yaitu: “biaya tidak langsung (*indirect cost*) berupa keuntungan yang hilang (*earning forgone*) dalam bentuk biaya kesempatan yang hilang (*opportunity cost*) yang dikorbankan oleh siswa

---

<sup>6</sup> Supriyadi, Saman Bava Pendidikan untuk Sekolah Dasar dan Menengah (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)

<sup>7</sup> Nanang Fattah, Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)

selama belajar, contohnya uang jajan siswa, pembelian peralatan sekolah (pulpen, tas buku tulis”.

Dari hasil penelitian, pelaksanaan pembiayaan pendidikan di UPTD SMP Negeri 1 Jabungbersumber dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, orang tua dan dari sumber-sumber lain yang sifatnya tidak mengikat. Semua biaya tersebut digunakan untuk penerimaan peserta didik baru (PPDB), pembelian buku teks pelajaran dan buku referensi, kegiatan remedial/pengayaan, olahraga, kesenian, karya ilmiah remaja, membiayai ulangan harian, ulangan umum, ujian sekolah, membeli bahan habis pakai, biaya perawatan sekolah, membayar honor GTT, pengembangan profesi, pengadaan mobiler dan alat peraga sekolah.

### ***Pengawasan Pembiayaan Pendidikan UPTD SMP Negeri 1 Jabung***

Fattah<sup>8</sup> mengatakan bahwa “Prosedur pengawasan terdiri dari tiga kegiatan pokok, yaitu: memantau (*monitoring*), menilai dan melaporkan hasil temuan kegiatan monitoring terhadap kinerja aktual (*actual performance*), baik dalam proses maupun hasilnya”. Pengawasan pembiayaan pendidikan di UPTD SMP Negeri 1 Jabungdilakukan oleh Tim Manajemen BOS Provinsi Lampung, Komite Sekolah dan Bawasda/Inspektorat dengan cara melakukan pemantauan, pembinaan dan penyelesaian masalah yang dilakukan setiap triwulan dan semester, Tim Manajemen BOS Tingkat Kabupaten Lampung Timur bisa diwakili oleh pihak BPKP atau pihak lain yang ditunjuk.

## **SIMPULAN**

Penyusunan perencanaan pembiayaan pendidikan meliputi: a) menetapkan mekanisme *feedback* yang memberitahukan kemajuan peserta didik, identifikasi hambatan-hambatan dan menunjukkan perubahan-perubahan yang diperlukan, b) menggunakan langkah yang jelas, mudah dikomunikasikan dan dipahami oleh orang lain, c) mengidentifikasi masalah berdasarkan kebutuhan, d) Menentukan syarat-syarat dan alternatif pemecahannya, e) melaksanakan strategi yang telah dipilih untuk mencapai hasil yang diharapkan, f) menentukan efektivitas hasilnya dengan jalan mengadakan evaluasi dalam pelaksanaan pembiayaan, g) mengadakan revisi bila perlu setiap langkah dan proses yang dilakukan.

Pelaksanaan pembiayaan pendidikan di UPTD SMP Negeri 1 Jabung dilakukan untuk membayar honor GTT, pengembangan profesi (pelatihan), perawatan gedung, membeli alat-alat pelajaran, olahraga, kesenian, membiayai ulangan harian/umum dan sekolah, remedial, pengayaan dan pengadaan *mobiler*, namun dalam pengadaan gedung dan *mobiler* yang membutuhkan dana yang besar masih membutuhkan partisipasi masyarakat/orang tua siswa dan pemerintah.

---

<sup>8</sup> Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)

Pengawasan pembiayaan pendidikan di UPTD SMP Negeri 1 Jabung dilakukan secara melekat oleh Tim Manajemen Provinsi dan kabupaten, komite sekolah dan pengawasan fungsional oleh Bawasda/Inspektorat terhadap RAPBS, Kas dan peralatan, namun kurang melibatkan masyarakat dan orang tua siswa dalam pembiayaan Pendidikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, I. 2013. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Fattah, N. 2012. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Muhajirin. 2012. "Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Bersumber dari Partisipasi Masyarakat". *Jurnal Educanonal Management*,1(2), 171.
- Mulyasa, E. 2013. *Meryadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. PT. Remaja Rosdyakarya, Bandung.
- Nasution, S. 2007. *Metode Penettian Nanealstik Kualitatif*. Tarsito, Bandung.
- Rusdiana, A. 2015. *Pengelolaan Pemuayaan, Pustaka Scua*, Bandung
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitan Kombinast, (Mixed Methods)*, Alfabeta, Bandung.
- Supriyadi. 2010. *Saman Bava Pendicihan untuk Sekolah Dasar dan Menengah*, Remaja Rosdakarya, Bandung.